

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MALAIKAT LAKI LAKI YANG BERBICARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 April 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MALAIKAT LAKI LAKI YANG BERBICARA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia malaikat laki laki yang berbicara dikaitkan dengan para nabi dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah malaikat laki laki yang berbicara dikaitkan dengan para nabi yaitu ayat ayat:

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri. (Al An'aam : 6: 9)

"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11.69) "Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Luth." (Hud: 11: 70)

"Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk negeri (Sodom) ini; sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang zalim." (Al 'Ankabut : 29: 31) "Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth." Para malaikat berkata: "Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya. Dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). (Al 'Ankabut : 29: 32)

"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang tertinggal, kecuali isterimu. Sesungguhnya dia akan ditimpa azab yang menimpa mereka karena sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah di waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?." (Hud : 11: 81) "Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka, dan (merasa) tidak punya kekuatan untuk melindungi mereka dan mereka berkata: "Janganlah kamu takut dan jangan (pula) susah. Sesungguhnya kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)." (Al 'Ankabut : 29: 33) "Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu. 15. (Al Hijr : 15: 67)

"Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh." (Ali 'Imran: 3: 39)

"Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu). (Ali 'Imran : 3: 42) "(Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), (Ali 'Imran : 3: 45)

”(yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi malaikat laki laki yang berbicara ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat adalah laki laki yang berbicara seperti manusia biasa menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MALAIKAT ADALAH SEORANG LAKI LAKI DAN BERBICARA

Mari kita gali sampai keakarnya apa yang ada dibalik ayat: ***"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki),... (Al An'aam : 6: 9)***

Ternyata tergambar dengan jelas kepada kita bahwa malaikat adalah seorang laki laki seperti kita manusia laki laki biasa.

Sekarang kalau malaikat seorang laki laki bagaimana bisa dia berbicara? Nah kita gali makin dalam ayat: ***"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah,"...(Huud : 11.69)*** dan ayat: ***"...Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya,... (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya,..."(Ali 'Imran: 3: 39)*** serta ayat: ***"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Huud : 11: 81)***

Makin jelas terlihat dan terbaca oleh kita bahwa malaikat adalah laki laki yang berbicara dengan Nabi Ibrahim, Nabi Luth dan Nabi Zakariya yang juga para nabi itu adalah laki laki.

Mereka berbicara dengan memakai bahasa apa? Tentu saja memakai bahasa yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh para nabi.

Jadi sebenarnya malaikat itu adalah laki laki sebagaimana manusia seperti kita yang laki laki.

MALAIKAT LAKI LAKI BICARA DENGAN PARA NABI DAN MANUSIA BIASA

Sekarang yang menjadi pertanyaan, bisakah malaikat berbicara dengan para nabi saja dan berbicara dengan manusia biasa yang bukan nabi?

Jawabannya adalah Allah memberitahukan kepada kita manusia bahwa malaikat itu adalah manusia biasa yang berbicara dengan para nabi dan manusia biasa lainnya. Malaikat bisa melihat dan berbicara dengan para nabi dan juga malaikat bisa melihat manusia lainnya dan sebaliknya manusia dengan matanya sendiri bisa melihat malaikat.

Kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu. 15. (Al Hijr : 15: 67) m**

Nah disini tergambar dengan jelas bahwa manusia manusia yang ada di daerah Nabi Luth melihat dan merasakan gembira dengan kedatangan para malaikat.

Ini adalah suatu bukti bahwa manusia bisa melihat malaikat dan malaikat bisa melihat manusia.

MALAIKAT TIDAK MAKAN DAN TIDAK MINUM MELALUI MULUT

Sebenarnya manusia bisa hidup tanpa harus memasukkan makanan dan minuman kedalam mulut. Artinya memakan makanan dan minuman melalui jalur langsung dimasukkan kedalam jalur urat nadi yang langsung masuk kedalam darah. Melalui darah inilah akan disalurkan semua sari sari makanan yang diperlukan oleh sel sel tubuh.

Begitu juga dengan malaikat, sebagaimana terbongkar dalam ayat: **"...maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11.69) "Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya,...Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-malaikat) yang diutus kepada kaum Luth." (Hud: 11: 70)**

Jadi sekarang terbukti bahwa malaikat itu makan dan minumannya tidak melalui mulut seperti manusia kita ini, malaikat melalui jalur langsung kedalam jalur urat nadi yang langsung masuk kedalam darah.

MALAIKAT BISA BERBICARA DAN BERTEMU DENGAN SIAPA SAJA

Jelas sekarang, malaikat itu bisa langsung berbicara dengan siapa saja, seperti yang tergambar dalam ayat: **"...Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu,...(Ali 'Imran : 3: 42) "...Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya,...(Ali 'Imran : 3: 45)**

Sekarang makin tergambar dengan jelas bahwa malaikat itu adalah manusia yang bisa berbicara dengan siapa saja. Dengan memakai bahasa yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh kita sebagai manusia.

MALAIKAT MEMILIKI DAYA PANDANG DAN DAYA DENGAR YANG LEBIH DARI PADA MANUSIA BIASA

Dimana keadaan ini bisa kita bongkar dalam ayat: *(yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)*

Sesuai dengan kemampuan daya pandang dan daya dengar malaikat maka apapun yang dibuat dan dilakukan oleh manusia akan kelihatan dan kedengaran oleh malaikat.

Jadi walaupun malaikat itu tidak dekat dengan kita tetapi malaikat bisa melihat dan mendengar apa yang kita lakukan dan kita bicarakan.

Sebagaimana yang sekarang terjadi dialam teknologi ini dimanapun kita berada kita bisa dilihat dan didengar oleh orang lain melalui saluran teknologi informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa malaikat adalah seorang laki laki seperti kita manusia laki laki biasa. Malaikat adalah laki laki yang berbicara dengan Nabi Ibrahim, Nabi Luth dan Nabi Zakariya yang juga para nabi itu adalah laki laki.

Mereka berbicara dengan memakai bahasa yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh para nabi.

Jadi sebenarnya malaikat itu adalah laki laki sebagaimana manusia seperti kita yang laki laki.

Allah memberitahukan kepada kita manusia bahwa malaikat itu adalah manusia biasa yang berbicara dengan para nabi dan manusia biasa lainnya. Malaikat bisa melihat dan berbicara dengan para nabi dan juga malaikat bisa melihat manusia lainnya dan sebaliknya manusia dengan matanya sendiri bisa melihat malaikat.

Disini tergambar dengan jelas bahwa manusia manusia yang ada di daerah Nabi Luth melihat dan merasakan gembira dengan kedatangan para malaikat.

Ini adalah suatu bukti bahwa manusia bisa melihat malaikat dan malaikat bisa melihat manusia.

Sebenarnya manusia bisa hidup tanpa harus memasukkan makanan dan minuman kedalam mulut. Artinya memakan makanan dan minuman melalui jalur langsung dimasukkan kedalam jalur urat nadi yang langsung masuk kedalam darah. Melalui darah inilah akan disalurkan semua sari sari makanan yang diperlukan oleh sel sel tubuh.

Sekarang terbukti bahwa malaikat itu makan dan minumannya tidak melalui mulut seperti manusia kita ini, malaikat melalui jalur langsung kedalam jalur urat nadi yang langsung masuk kedalam darah.

Sekarang makin tergambar dengan jelas bahwa malaikat itu adalah manusia yang bisa berbicara dengan siapa saja. Dengan memakai bahasa yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh kita sebagai manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se